

UNES Journal of Education Sciences

Volume 7, Issue 1, May 2023

P-ISSN 2598-4985

E-ISSN 2598-4993

Open Access at: <https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

PENGARUH KEHADIRAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA SD INPRES NEMEWIKARYA KABUPATEN FAKFAK

THE INFLUENCE OF STUDENT ATTENDANCE ON THE LEARNING OUTCOMES OF CLASS IV STUDENTS AT SD INPRES NEMEWIKARYA, FAKFAK DISTRICT

Ramin Ode¹, Ratna², Kamin Sukahar³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Nuuzwar Fakfak (STKIP Nuuzwar Fakfak)

Email : ramin.ro30@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Ramin Ode

ramin.ro30@gmail.com

Kata kunci

Hasil Belajar Siswa
Kelas IV Pada SD Inpres
Nemewikarya

Open Access at:

<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

Hal: 051 - 070

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Penelitian Eksperimen). Hasil pengujian terbukti bahwa kehadiran siswa memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar dimana nilai t_{hitung} adalah 0,90 tergolong Sangat tinggi, sedangkan $t_{tabel} = 0,444$. Jadi $0,90 > 0,444$.

Copyright© 2023 UJAS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

*Corresponden***Ramin Ode**

ramin.ro30@gmail.com

KeywordClass IV Student
Learning Outcomes at
SD Inpres Nemewikarya**Open Access at:**<https://ojs.ekasakti.org/index.php/UJES>

page: 051 - 070

ABSTRACT

Education is very important for every human being and lasts a lifetime. Education in Indonesia aims to develop the potential of each individual through the learning process. The success of education is not only seen from the academic aspect, but also seen from the ability of education to develop students' abilities in the spiritual and social fields. Research Objectives To determine the effect of student attendance on student learning outcomes in grade IV at SD Inpres Nemewikarya Fakfak Regency. This research method is a quantitative research (experimental researcher). The test results proved that student attendance had a significant relationship to learning outcomes where the rcount value was 0.90 which was classified as very high, while the rtable value = 0.444. So $0.90 > 0.444$.

Copyright© 2023 UJAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang melalui proses pembelajaran dan bimbingan. Tertuang dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran. Keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang spiritual dan sosial. Sesuai yang dinyatakan Munib (2011: 34), "pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan". Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat dan tabiat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas. Manusia yang demikian akan tertinggal oleh manusia lain yang berpendidikan.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan undang-undang sudah jelas bahwa pendidikan di Indonesia bukan hanya membentuk manusia yang berilmu dan cerdas namun memiliki akhlak yang mulia. Semua itu harapan yang pemerintah inginkan, membentuk manusia yang berkualitas melalui pendidikan. Maka dari itu mutu pendidikan harus selalu ditingkatkan.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Tugas guru menurut Hamalik (2013: 124) terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan.

Terlihat jelas guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Namun peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Tugas guru menurut Hamalik (2013: 124) terkait sebagai pengajar yaitu guru bertugas menyampaikan pelajaran kepada siswa agar siswa paham dengan baik dengan pengetahuan yang disampaikan.

Terlihat jelas guru merupakan komponen pokok keberhasilan belajar siswa karena guru yang menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Namun hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri peserta didik atau dari lingkungan luar. Slameto (2013: 54-72) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa sendiri atau faktor luar. Kehadiran siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Nemewikarya Distrik Fakfak Tengah karena sekolah ini merupakan tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) penulis selama kurang lebih 3 bulan. Dari hasil pengamatan penulis prestasi belajar siswanya dapat dikatakan rendah bila dilihat dari peringkat nilai ujian walaupun itu tidak bisa menjadi patokan hasil belajar siswanya rendah semua, namun hal ini menjadi prediksi awal bagi penulis. Informasi awal ini menjadi bahan pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di SD Inpres Nemewikarya. Penelitian lebih lanjut dilakukan di kelas IV dengan mempertimbangkan siswa kelas IV masih rendah hasil belajarnya. Kelas IV ini nantinya akan naik kelas lima., diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya nanti.

Hasil belajar siswa SD Inpres Nemewikarya tergolong rendah. Hasil belajar yang rendah ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang terlihat salah satunya adalah faktor kehadiran siswa, masih ditemukan ketidakdisiplinan siswa terkait kehadiran siswa saat belajar di kelas. Kurangnya kehadiran siswa akan mengganggu pembelajaran, khususnya saat belajar di kelas siswa yang tidak disiplin akan mengganggu siswa lain dengan kata lain kelas pasti kurang kondusif. Penulis mempertimbangkan melakukan penelitian di SD Inpres Nemewikarya karena terdapat permasalahan kehadiran siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung

Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Nemewikarya Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Jadi peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel di mana terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan serta yang mengerti dan mampu memberikan gambaran sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2006). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas I sampai kelas VI SD Inpres Nemewikarya Distrik Fak-Fak Tengah Kabupaten Fak-Fak dengan jumlah populasi sebanyak 134 responden.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan serta yang mengerti dan mampu

memberikan gambaran sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini kelas IV di SD Inpres Nemewikarya berjumlah 20 responden. Sedangkan pengambilan data dari sampel menggunakan kuesioner.

Definisi Operasional

Definisi operasional variable adalah pengertian variable (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas (Variable X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kehadiran siswa (Variabel X).

Variabel Terikat (Variable Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa.

Instrumen Penelitian

Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002). Kelebihan menggunakan kuesioner adalah dalam waktu yang relative singkat dapat memperoleh data yang banyak, tenaga yang diperlukan sedikit dan responden dapat menjawab dengan bebas tanpa pengaruh orang lain. Sedangkan kelemahan kuesioner adalah angket bersifat kaku karena pertanyaan yang telah ditentukan oleh responden tidak memberi jawaban yang sesuai dengan keadaan dirinya hanya sekedar membaca kemudian menulis jawabannya.

Studi Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut. Peneliti memperoleh data dan dokumen-dokumen tertulis. Penulis membaca dan mempelajari berbagai tulisan dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan internet yang berkaitan dan mendukung kebenaran dan keabsahan dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini.

Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh data dengan cara datang secara langsung atau meneliti secara langsung pada lokasi penelitian. Sehingga data yang diperoleh adalah berupa data-data primer, yaitu data yang diperoleh dari objek yang diteliti secara langsung.

Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif secara kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2002:13) menjelaskan bahwa "data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan atau data

kualitatif yang diangkakan". Contoh data kualitatif yang diangkakan (skoring) misalnya terdapat dalam skala pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Keadaan Umum SD Inpres Nemewi karya

Tempat

Sekolah Dasar Inpres Nemewikarya Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak berdiri diatas tanah yang luasnya 4.580,655 m² yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup). Luas tanah/persil yang diakui menurut status kepemilikan dan penggunaan. Luas tanah seluruhnya 4.580,655 m², bangunan 775 m² dan halaman/taman 500m², penggunaan lapangan olahraga 600 m², kebun dan lain-lain 2.705,655 m².

Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar siswa di Sekolah Dasar Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak dapat tersaji dalam tabel 1. di bawah ini.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Vol.	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
I	Keadaan Bangunan				
	a. Ruang kelas	7	7	-	-
	b. Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
	c. Ruang Guru	1	1	-	-
	d. Ruang Tata Usaha	5	5	1	2
	e. Rumah Dinas	1	1	-	-
	f. WC Guru	1	1	-	-
	g. WC Siswa	2	2	-	1
	h. Bak penampungan air				
II	Meubeler				
	a. Meja Guru	16	16	-	-
	b. Kursi Guru	16	16	-	-
	c. Meja Siswa	430	430	-	-
	d. Kursi Siswa	430	430	-	-
	e. Lemari	15	15	-	-
	f. Papan Tulis	12	12	-	-
	g. Rak Buku Perpustakaan	3	3	-	-
II I	Perlengkapan Olahraga				
	a. Bola Volley	3	3	-	-
	b. Bola Kaki	4	4	-	-
	c. Raket Bulu Tangkis	4	4	-	-
	d. Lapangan Tennis	1	1	-	-

No	Uraian	Vol.	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Meja	-	-	-	-
	e. Matras	-	-	-	-
I V	Perlengkapan Tata Usaha	1	1	-	-
	a. Komputer	3	2	1	-
	b. Printer Komputer	-	-	-	-
	c. Mesin Stensil	-	-	-	-
V	Buku dan Alat Pendidikan Tiap Mata Pelajaran	40	-	-	-
	a. Pendidikan Agama	30	-	-	-
	b. PKn	118	-	-	-
	c. Bahasa Indonesia	104	-	-	-
	d. Matematika	96	-	-	-
	e. IPA	113	-	-	-
	f. IPS	94	-	-	-
	g. SBK	6	-	-	-
	h. Pendidikan Jasmani	116	-	-	-
	i. Mulok/Bahasa Inggris	-	-	-	-

Sumber : Data SD Inpres Nemewikarya, November 2019

Interaksi Sekolah

Hubungan antara SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak dengan masyarakat terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kerjasama antar sekolah dengan orang tua/wali, masyarakat sekitar, instansi pemerintah maupun instansi swasta lainnya. Salah satu bukti adanya kerjasama dengan STKIP Nuuwar Fakfak yaitu dalam bentuk PPL. Ini menunjukkan adanya kepedulian Sekolah Dasar Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak dalam memperjuangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keguruan.

Hubungan sosial antara guru dengan guru, guru dengan orang tua/wali guru dengan siswa semua berjalan dengan baik. Hal ini mencerminkan adanya ikatan kekeluargaan. Begitu pula dengan hubungan antara guru, siswa dan mahasiswa PPL terjalin dengan baik, terbukti guru dan siswa menghargai mahasiswa PPL dan tidak membedakan.

Jumlah Guru dan Siswa

Keadaan Guru dan Staf TU

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Guru kelas : 8 orang
- c. Guru agama :
- 1) Agama Islam : 2 orang
- 2) Agama Protestan : 1 orang
- 3) Agama Katolik : 1 orang

d. Guru Penjas	: 1	orang
e. Tata Usaha	: 6	orang
f. PTT / Honorer	: 2	orang +
Jumlah	: 22	orang

Keadaan Siswa

Siswa Sekolah Dasar Inpres Nemewikarya Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak berjumlah 134 orang dengan rincian sebagai berikut:

a. Kelas I	: 29	orang
b. Kelas II	: 24	orang
c. Kelas III	: 26	orang
d. Kelas IV	: 20	orang
e. Kelas V	: 13	orang
f. Kelas VI	: 22	orang

Jumlah keseluruhan siswa pada Sekolah Dasar Inpres Nemewikarya Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak pada bulan berjalan sebanyak 134 orang.

Identitas Responden

Data siswa kelas IV berdasarkan jenis kelamin

Jumlah siswa kelas IV diklasifikasikan menurut jenis kelamin, maka jumlah siswa menurut jenis kelamin tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data siswa berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	12
2	Perempuan	8
Total		20

Sumber : Data Siswa Kelas IV SD Inpres Nemewikarya, Nopember 2019

Dari tabel 4.2. di atas diketahui bahwa para siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 12 (dua belas) orang dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 (delapan) orang.

Data siswa kelas IV Berdasarkan Umur

Jumlah siswa kelas IV SD Ipres Nemewikarya Kabupaten Fakfak ini diklasifikasikan menurut umur yang dimiliki, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Data siswa berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah
1	9 tahun	13
2	10 tahun	7
Total		20

Sumber : Data Siswa Kelas IV SD Inpres Nemewikarya, Nopember 2019

Dari data yang telah diolah pada tabel 4.3. diatas diperoleh bahwa dari jenjang umur siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak, untuk usia 9 tahun berjumlah 13 (tiga belas) orang dan untuk usia 10 tahun berjumlah 7 (tujuh) orang.

Data siswa kelas IV berdasarkan pekerjaan orang tua

Jumlah siswa kelas IV yang ada pada SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakkak diklasifikasikan berdasarkan pekerjaan orang tua, maka akan terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Data siswa Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah
1	Nelayan	12
2	Wiraswasta	4
3	Karyawan PLN	1
4	Sopir/Ojek	3
Total		20

Sumber : Data Siswa Kelas IV SD Inpres Nemewikarya, Nopember 2019

Dari data pada tabel 4.4. diatas yang telah diolah, diperoleh bahwa dari siswa kelas IV yang pekerjaan orang tuanya nelayan adalah sebanyak 12 (dua belas) orang, yang pekerjaan orang tuanya wiraswasta adalah sebanyak 5 (lima) orang, yang pekerjaan orang tuanya karyawan PLN adalah sebanyak 1 (satu) orang dan yang pekerjaan orang tuanya sopir/ ojek adalah sebanyak 3 (tiga) orang.

Data siswa kelas IV berdasarkan tingkat penghasilan orang tua

Siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakkak diklasifikasikan menurut pekerjaan ayah siswa disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 6. Data siswa berdasarkan tingkat penghasilan orang tua

No	Tingkat penghasilan orang tua	Jumlah
1	Kurang dari Rp. 500.000	5
2	Rp. 500.000 s/d Rp. 1.000.000	12
3	Lebih dari Rp. 1.000.000	3
Total		20

Sumber : Data Siswa Kelas IV SD Inpres Nemewikarya, Nopember 2019

Dari data yang telah diolah di atas diperoleh bahwa siswa kelas IV yang penghasilan orang tua kurang dari Rp. 500.000 adalah sebanyak 5 (lima) orang, yang penghasilan orang tua Rp. 500.000-Rp.1.000.000 adalah sebanyak 12 (dua belas) orang, yang yang penghasilan orang tua lebih dari Rp. 1.000.000 adalah sebanyak 3 (tiga) orang.

Data siswa kelas IV berdasarkan jenis transportasi ke sekolah

Siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakkak diklasifikasikan menurut transportasi yang dimiliki dan digunakan ke sekolah disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Data transportasi yang digunakan siswa ke sekolah

No	Transportasi ke sekolah	Jumlah
1	Jalan Kaki	17
2	Ojek	3
Total		20

Sumber : Data Siswa Kelas IV SD Inpres Nemewikarya, Nopember 2019

Dari data yang telah diolah di atas diperoleh bahwa siswa kelas IV yang menggunakan transportasi jalan kaki ke sekolah adalah berjumlah 17 (tujuh

belas) orang, untuk siswa kelas IV yang menggunakan transportasi ojek adalah berjumlah 3 (tiga) orang.

Penyajian Data

Kehadiran Siswa (Variabel X)

Tabel 8. Siswa bangun jam 05.30 pagi setiap hari

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	12	60
2	Sering	8	40
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 60%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 40%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 0%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 0%.

Tabel 9. Siswa pergi ke sekolah

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	15	75
2	Sering	4	20
3	Jarang sekali	1	5
4	Tidak pernah	-	-
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 75%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 20%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 5%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 0%.

Tabel 10. Siswa tiba di sekolah sebelum jam 07.30 pagi

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	14	70
2	Sering	5	25
3	Jarang sekali	1	5
4	Tidak pernah	-	-
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 70%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 25%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah

sebanyak 5%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 0%.

Tabel 11. Siswa aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	15	75
2	Sering	2	10
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	3	15
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 75%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 10%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 0%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 15%.

Tabel 12. Siswa aktif bertanya saat guru mengajar di depan kelas

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	3	15
2	Sering	3	15
3	Jarang sekali	1	5
4	Tidak pernah	13	55
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 15%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 15%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 5%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 55%.

Tabel 13. Siswa bolos selama proses belajar sedang berlangsung di kelas

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	3	15
2	Sering	-	-
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	17	85
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 15%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 0%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 0%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 85%.

Tabel 14. Siswa meminta izin jika tidak bisa hadir di sekolah

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	5	25
2	Sering	4	20
3	Jarang sekali	2	10
4	Tidak pernah	9	45
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 25%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 20%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 10%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 45%.

Tabel 15. Siswa belajar mandiri di kelas

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	2	10
2	Sering	6	30
3	Jarang sekali	6	30
4	Tidak pernah	6	30
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 10%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 30%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 30%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 30%.

Tabel 16. Siswa meminjam buku teman untuk mencatat materi pelajaran

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	2	10
2	Sering	6	30
3	Jarang sekali	6	30
4	Tidak pernah	6	30
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 10%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 30%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 30%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 30%.

Tabel 17. Kehadiran siswa berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar

No.	Tanggapan Responden	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Selalu	9	45
2	Sering	6	30
3	Jarang sekali	1	5
4	Tidak pernah	4	20
Total		20	100

Sumber : Data diolah, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memberikan jawaban Selalu adalah sebanyak 45%, yang memberikan jawaban Sering adalah sebanyak 30%, yang memberikan jawaban Jarang sekali adalah sebanyak 5%, dan sisanya memberikan jawaban Tidak pernah adalah sebanyak 20%.

No. Respon	Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Responden 1	4	3	4	4	1	1	4	1	1	2	25
Responden 2	4	4	4	4	1	1	4	1	4	4	31
Responden 3	3	4	2	4	3	1	3	2	3	3	28
Responden 4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	27
Responden 5	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	32
Responden 6	3	4	3	4	2	1	3	3	2	1	26
Responden 7	3	4	3	4	3	1	1	3	1	1	24
Responden 8	3	3	4	4	4	1	3	3	1	1	27
Responden 9	4	4	3	1	1	1	4	3	1	3	25
Responden 10	4	2	4	4	1	1	2	1	2	4	25
Responden 11	4	4	4	4	1	1	4	3	1	1	27
Responden 12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Responden 13	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	32
Responden 14	4	4	4	1	1	1	1	1	3	3	23
Responden 15	3	4	4	4	1	1	3	2	3	3	28
Responden 16	4	4	4	1	1	1	1	1	2	4	23
Responden 17	4	4	4	4	1	1	4	1	3	4	30
Responden 18	4	4	4	1	3	1	2	4	1	4	28
Responden 19	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	27
Responden 20	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	32
Σ	72	74	73	66	36	29	56	49	44	60	559

Hasil Belajar (Variabel Y)

Rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini.

Tabel 18. Data rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya

Interval Rata-Rata Hasil Belajar	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
61 – 70	2	10
71 – 80	13	65
81 – 100	5	25
Total	20	100

Sumber : Data hasil belajar siswa kelas IV, Nopember 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 20 orang responden, yang memiliki rata-rata hasil belajar 61 – 70 adalah sebanyak 2 orang responden atau 10%, yang memiliki rata-rata hasil belajar 71 – 80 adalah sebanyak 13 orang responden atau 65% dan sisanya memiliki rata-rata hasil belajar 81 – 90 yakni sebanyak 5 orang responden atau 25%.

Tabel 19. Data rata-rata hasil belajar siswa (Variabel Y)

No	No. Responden	Nilai
1	Responden 1	77
2	Responden 2	81
3	Responden 3	78
4	Responden 4	78
5	Responden 5	80
6	Responden 6	75
7	Responden 7	73
8	Responden 8	78
9	Responden 9	77
10	Responden 10	77
11	Responden 11	78
12	Responden 12	85
13	Responden 13	82
14	Responden 14	70
15	Responden 15	79
16	Responden 16	70
17	Responden 17	82
18	Responden 18	79
19	Responden 19	78
20	Responden 20	80
	Σ	1557

Pembahasan

Tabel 20. Ringkasan Statistik Jawaban Responden Terhadap Masing-Masing Variabel

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
Responden 1	25	77	625	5929	1925
Responden 2	31	81	961	6561	2511
Responden 3	28	78	784	6084	2184
Responden 4	27	78	729	6084	2106

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
Responden 5	32	80	1024	6400	2560
Responden 6	26	75	676	5625	1950
Responden 7	24	73	576	5329	1752
Responden 8	27	78	729	6084	2106
Responden 9	25	77	625	5929	1925
Responden 10	25	77	625	5929	1925
Responden 11	27	78	729	6084	2106
Responden 12	39	85	1521	7225	3315
Responden 13	32	82	1024	6724	2624
Responden 14	23	70	529	4900	1610
Responden 15	28	79	784	6241	2212
Responden 16	23	70	529	4900	1610
Responden 17	30	82	900	6724	2460
Responden 18	28	79	784	6241	2212
Responden 19	27	78	729	6084	2106
Responden 20	32	80	1024	6400	2560
Σ	559	1557	15907	121777	43759

Pada bagian ini, metode analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguraikan serta menganalisis lebih jelas (detail) tentang permasalahan penelitian yang berkaitan dengan judul penulisan ini, adalah pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam bagian ini adalah :

Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisa regresi linier sederhana dimana data yang digunakan adalah didasarkan pada data sesuai hasil penyajian data pada bab sebelumnya (data primer). Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen, serta persamaan umum regresi linier sederhana, yaitu : (Sugiyono ; 2007 : 244)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Ket: Y : Subyek/nilai dalam variabel hasil belajar yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0

b : Angka arah atau koefisien regresi

X : Subjek pada variabel kehadiran siswa

Selanjutnya untuk mendapatkan nilai a dan b pada bentuk persamaan regresi diatas, maka di gunakan rumus sebagaimana yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya (bab 3). Kemudian untuk mempermudah proses analisa sesuai bentuk persamaan dan harga/nilai a dan b sebagai berikut :

Menghitung harga a

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1557)(15907) - (559)(43759)}{20.15907 - (559)^2}$$

$$a = \frac{24767199 - 24461281}{2840580 - 312481}$$

$$a = \frac{305918}{5659}$$

$$a = 54,06$$

a. Menghitung harga b

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{20.15907 - (559)^2}{875180 - 870363}$$

$$b = \frac{2840580 - 312481}{4817}$$

$$b = \frac{4817}{5659}$$

$$b = 0,85$$

b. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi nilai kehadiran siswa dan nilai hasil belajar seperti berikut :

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ \hat{Y} &= 54,06 + 0,85X \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dan telah mendapatkan model/bentuk persamaan regresi linier sederhana tersebut diatas, maka selanjutnya akan di analisis sebagai berikut :

- a. Nilai **b** (nilai koefisien variabel x) yang sebesar 0,85, berarti jika kehadiran siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.
- b. Nilai **a** (konstanta) yang sebesar 51,06 artinya sekalipun siswa hadir dan tidak hadir ke sekolah, hasil belajar siswa tetap tinggi sehingga prestasi belajar siswa pun tetap ada.

Uji Hipotesis

Berikut ini akan dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sudah ditentukan semula yaitu Analisis Hipotesis Asosiatif.

a. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{20 \cdot (43759) - (559)(1557)}{\sqrt{\{20 \cdot 15907 - (559)^2\} \{20 \cdot 121977 - (1559)^2\}}} \\
 &= \frac{875180 - 870363}{\sqrt{(2840580 - 312481)(2435540 - 2430481)}} \\
 &= \frac{4817}{4817} \\
 &= \frac{\sqrt{(5659)(5059)}}{4817} \\
 &= \frac{\sqrt{2862881}}{4817} \\
 &= \frac{5350,60}{5350,60} \\
 r &= 0,90
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dengan ketentuan :

- a. $r_h < r_t \longrightarrow$ tidak signifikan
- b. $r_h > r_t \longrightarrow$ signifikan

Nilai r tabel yang didapat adalah 0,444 (tarif kesalahan 5%). Berdasarkan hasil pengujian terbukti bahwa kehadiran siswa memiliki hubungan signifikan terhadap hasil belajar dimana nilai r hitung adalah 0,90 tergolong Sangat tinggi, sedangkan nilai r tabel = 0,444. Jadi $0,90 > 0,444$.

Analisis Uji Signifikasi

Selanjutnya untuk mengukur hipotesis yang diterima maka menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,90 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-0,90^2}}
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{0,90 \sqrt{18}}{\sqrt{0,19}}$$

$$t = \frac{(0,90) (4,24)}{0,435}$$

$$t = \frac{3,816}{0,435}$$

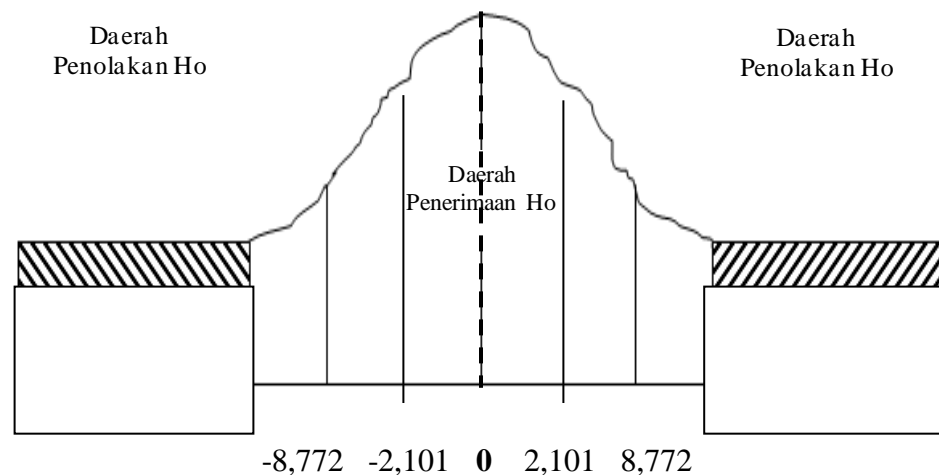
$$t = 8,772$$

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a ditolak dan H_o diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima dan H_o ditolak

Berdasarkan perhitungan diatas, dengan melihat ketentuan $\alpha = 0,05$; dk = n - 2, maka didapat $20 - 2 = 18$. Nilai tersebut selanjutnya dicocokkan dengan tabel t_{tabel} taraf signifikan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,101$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $8,772 > 2,101$.



Gambar 2. uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_o , maka dapat dinyatakan hipotesis alternatif (**H_a**) yang menyatakan bahwa ada pengaruh kehadiran siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) diterima dan hipotesis nol (**H_o**) ditolak, yaitu kehadiran siswa (X) tidak berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

Jadi, hipotesis yang diterima adalah **H_a** yakni ada pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak.

Analisis Pengaruh Kehadiran Siswa Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas IV pada SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dan analisis uji signifikansi sebelumnya telah menunjukkan bahwa ada pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak yakni melalui pembuktian hipotesis sebagai berikut:

1. Persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y = 54,06 + 0,85X$ yang mengartikan bahwa Nilai **a** (konstanta) yang sebesar 54,06 artinya bahwa jika variabel x bernilai nol maka variabel x akan sebesar nilai **a**. Hal ini berarti sekalipun siswa hadir dan tidak hadir di kelas, hasil belajar siswa kelas IV tetap ada/tinggi dan nilai **b** (nilai koefisien variabel x) yang sebesar 0,85, berarti jika kehadiran siswa meningkat maka hasil siswa kelas IV juga akan meningkat.
2. Ada hubungan yang positif antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak, terbukti dengan nilai 0,90 yang tergolong kuat dan hubungan yang terjadi adalah signifikan terbukti nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni $0,90 > 0,444$, yakni signifikan
3. Sesuai dengan hasil perhitungan pada uji hipotesis, maka ditemukan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yakni $8,772 > 2,101$. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah **H_a**, yakni ada pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak. Sedangkan hipotesis **H₀** ditolak, jadi, *hipotesis yang dibuat telah terbukti.*

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun bab ini merupakan bab penutup yang akan menguraikan hasil akhir daripada penelitian ini, yang kemudian disimpulkan dan diberikan saran sebagaimana mestinya.

Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan pada Bab IV diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana terdapat persamaan regresi antara kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa yakni $Y' = 54,06 + 0,85X$ dan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kehadiran siswa dengan hasil belajar siswa terlihat dari hasil perhitungan *korelasi pearson product moment* sebesar 0,90 yang tergolong sangat dan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yakni $0,90 > 0,444$, yakni signifikan serta nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yakni $8,772 > 2,101$. Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah **H_a**, yakni ada ada pengaruh kehadiran siswa terhadap hasil belajar siswa kelas IV pa da SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehadiran siswa adalah disiplin waktu dan pengawasan dari orang tua dan pengawasan dari guru sehingga

akan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak.

Saran

1. Disarankan kepada guru hendaknya menanamkan disiplin belajar kepada siswa di sekolah dengan memberikan pekerjaan rumah berupa contoh-contoh soal latihan.
2. Disarankan kepada orang tua agar menanamkan disiplin belajar kepada siswa di rumah dengan ikut mendampingi anak saat belajar.
3. Disarankan agar guru dan orang tua berperan aktif memotivasi, membimbing dan mengawasi siswa kelas IV SD Inpres Nemewikarya Kabupaten Fakfak sehingga menumbuhkan kembangkan semangat belajar siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghofir. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Malang : IAIN Sunan Ampel.
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, S. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasbola. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek PGSM. Jakarta
- Poerwadarminta W.J.S. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Remaja Rosdakarya.
- Rusyan. T. dkk. 1993. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Karya.
- Sadiman. 2002. *Pembelajaran di SD*. Bandung: Tarsito
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Soetomo. 1993. *Bina Sains*. Jakarta. Gajah Mada
- Suciati dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sudjiono, Ricky dan Prihermono, F.X. Dicky. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Scientifict Press.
- Syaiful Bahri Djamarah dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Reineka Cipta.
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Prospect.
- Winkel. 1986. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.